

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul berbasis inkuiri pada materi ekosistem kelas X SMA telah dinyatakan sangat layak digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa berdasarkan penilaian tim validator ahli materi (85,1%) maupun validator ahli media (94,0%).
2. Respon guru biologi terhadap modul berbasis inkuiri pada materi ekosistem kelas X SMA, rata-rata tergolong sangat baik berdasarkan aspek kemudahan (86,0%), materi (83,0%), dan aspek bahasa (90,0%) serta untuk secara keseluruhan aspek (86,3%).
3. Respon siswa terhadap modul berbasis inkuiri pada materi ekosistem kelas X SMA, rata-rata tergolong kategori baik (79,9%) yaitu mayoritas (50%) siswa memberikan respon yang tergolong baik dan sebanyak 44,1% siswa memberikan respon sangat baik.
4. Pengimplementasian modul berbasis inkuiri pada materi ekosistem kelas X SMA dinilai sangat praktis digunakan pada pembelajaran di dalam kelas berdasarkan hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran (86,4%) meliputi aktivitas guru (89,0%) dan aktivitas siswa (83,8%).
5. Modul berbasis inkuiri pada materi ekosistem kelas X SMA, efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan hasil evaluasi yang dibuktikan dari persentase ketuntasan belajar klasikal siswa yang

mencapai 97,1% dan hasil pengujian secara statistik dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,945 > 1,665$) dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,01$.

5.2 Implikasi

Kemampuan berpikir kritis siswa kini telah menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan pembelajaran di kelas termasuk pembelajaran biologi. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sangat mendesak untuk dilakukan mengingat perkembangan zaman yang semakin maju dengan berbagai tantangan yang ada. Hal ini mendorong perlunya dilakukan pengembangan bahan ajar yang inovatif, efektif dan efisien salah satunya dengan mengembangkan modul berbasis inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model inkuiri termasuk salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dapat diterapkan guru untuk melatih agar mampu berpikir secara kritis dalam proses pembelajaran, karena lebih menekankan pada aktivitas siswa mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran melalui proses penyelidikan secara mandiri.

Hasil penelitian dan pengembangan modul berbasis inkuiri yang telah dilakukan menunjukkan bahwa modul berbasis inkuiri pada materi ekosistem kelas X SMA yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat layak, sangat praktis dan efektif diterapkan dan digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan penelitian ini membawa implikasi bahwa untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna, melibatkan siswa aktif dalam belajar, memudahkan siswa memahami materi, serta dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, haruslah diawali dengan mengembangkan bahan ajar yang layak, praktis dan efektif diterapkan dan

digunakan pada proses pembelajaran di dalam kelas, salah satunya dengan mengembangkan modul berbasis inkuiri.

Pengembangan dan pengimplementasian modul berbasis inkuiri yang layak, praktis dan efektif dapat membantu mengoptimalkan proses pembelajaran di dalam kelas guna mencapai sasaran pembelajaran yang ditetapkan yaitu membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikirnya termasuk kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik yang kompeten hendaknya membekali diri lebih baik lagi dalam memanfaatkan dan mengembangkan modul yang inovatif dan kreatif serta mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

5.3 Saran

Beranjak dari hasil penelitian, simpulan dan implikasi di atas, maka sebagai tindak lanjut disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Modul berbasis inkuiri pada materi ekosistem kelas X SMA yang telah dihasilkan dari penelitian ini, diharapkan dapat disebarluaskan kepada para siswa untuk digunakan dan dijadikan sebagai salah satu sumber belajar tambahan bagi siswa dalam mempelajari dan memahami materi ekosistem serta diharapkan dapat melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran ekosistem di masa-masa mendatang.
2. Kepada guru biologi diharapkan modul berbasis inkuiri yang dihasilkan dari penelitian ini dapat diterapkan dan dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan pembelajaran ekosistem di dalam kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi dan rujukan bagi para guru biologi untuk mengembangkan

dan menyusun modul yang lebih inovatif dan kreatif dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mensosialisasikan tentang pengembangan modul yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sesuai materi dan kebutuhan siswa. Kepada kepala sekolah juga diharapkan untuk dapat menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait baik dengan Dinas Pendidikan Daerah maupun Lembaga Pendidikan Tingkat (Universitas) untuk melakukan *workshop* dan pelatihan bagi guru terkait pengembangan modul yang inovatif dan kreatif termasuk modul berbasis inkuiri sebagai upaya mengembangkan kompetensi guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan interaktif di dalam kelas.
4. Modul berbasis inkuiri yang dihasilkan dari penelitian ini terbukti sangat layak, sangat praktis dan efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga diharapkan perlu adanya inovasi dan penelitian lebih lanjut oleh mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam mengembangkan modul berbasis inkuiri pada tingkatan kelas maupun materi biologi lainnya, sehingga diharapkan dapat dihasilkan modul-modul yang inovatif yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan dan alternatif bagi siswa dalam belajar secara mandiri di mana saja dan kapan saja untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.